

PEMANFAATAN MEDIA YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN MUSIKALISASI PUISI PESERTA DIDIK

Diyah Ayu Fatmawati¹, Siti Ulfiyanti², Sagino³

ppg.diyahfatmawati01628@program.belajar.id¹, sitiulfiyanti@upgris.ac.id², sagino144@gmail.com³
Universitas PGRI Semarang^{1,2}, SMA Negeri 10 Semarang³

Abstrak-- Studi ini menyelidiki peran YouTube dalam mengajarkan musikalisasi puisi di kelas XI SMA Negeri 10 Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan melibatkan 35 siswa sebagai sampel. Dokumentasi menunjukkan metode pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa YouTube digunakan sebagai platform pembelajaran yang memperluas aksesibilitas, memotivasi peserta didik untuk mengekspresikan kreativitas melalui musikalisasi puisi, dan sebagai media untuk mempublikasikan karya-karya mereka. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan YouTube sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik tentang musikalisasi puisi, memperluas pengetahuan mereka dengan tutorial dan referensi musik yang tersedia, dan mendorong mereka untuk ungu Singkatnya, siswa SMA Negeri 10 Semarang memanfaatkan YouTube sebagai alat pembelajaran yang berguna dan juga meningkatkan pengalaman pembelajaran seni mereka.

Kata Kunci : YouTube, Musikalisasi puisi, Publikasi

Abstract-- This study investigates the role of YouTube in teaching poetry musicalization in class XI of SMA Negeri 10 Semarang. This study used a qualitative descriptive approach and involved 35 students as samples. Documentation indicated the method of data collection. The results show that YouTube is used as a learning platform that expands accessibility, motivates learners to express creativity through poetry musicalization, and as a medium to publish their works. The results show that the use of YouTube is very effective in improving learners' understanding of poetry musicalization, expanding their knowledge with tutorials and music references available, and encouraging them to in short, SMA Negeri 10 Semarang students utilize YouTube as a useful learning tool and also enhance their art learning experience.

Keywords: YouTube, Musicalization of poetry, Publication

Article Submitted: 10-06-2024
Corresponden Author: Diyah Ayu Fatmawati
DOI: <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v14i2>

Article Accepted: 10-06-2024 Article Published: 24-07-2024
E-mail: ppg.diyahfatmawati01628@program.belajar.id

PENDAHULUAN

Bahasa adalah bagian penting dari kehidupan manusia, salah satunya sebagai cara untuk ekspresi. Bahasa memungkinkan orang untuk mengungkapkan perasaan, pemikiran, dan ide-ide mereka karena fleksibilitasnya. Puisi, salah satu jenis seni bahasa tertinggi, adalah salah satu

dari banyak bentuk ekspresi ini. Puisi memiliki kemampuan untuk menyampaikan perasaan yang rumit dan mendalam, membuat imaji yang kuat, dan menyentuh hati dan pikiran pembaca. Puisi adalah jenis sastra imajinatif yang menggunakan kata-kata yang indah untuk mengungkapkan ide dan perasaan

seseorang tentang sesuatu dengan menggunakan kata-kata yang indah. Puisi tidak hanya menggunakan bahasa untuk menyampaikan makna secara langsung, tetapi juga menggunakan kata-kata yang indah dengan hati-hati untuk menciptakan imaji yang kuat dan mempengaruhi pembaca atau pendengar.

Puisi diajarkan dalam pembelajaran dengan tujuan agar siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang diri mereka sendiri, orang lain, dan lingkungan mereka, mendapatkan kesenangan dan kebahagiaan, dan mendapatkan pemahaman dasar tentang puisi (Nadeak dalam Abidin, 2012:214). Secara keseluruhan, mengajar puisi melalui penciptaan puisi bukan hanya mempelajari teknik dan gaya sastra, tetapi juga membentuk karakter dan memperkaya kehidupan emosional peserta didik. Ini adalah bagian penting dari pendidikan yang menyeluruh, yang mengajarkan peserta didik untuk menghargai keindahan bahasa, merenungkan makna hidup, dan merasa empati dengan orang lain.

Puisi diajarkan dalam konteks apresiasi dan penciptaan untuk tujuan pembelajaran bahasa. Tujuan dari apresiasi sastra bukan hanya mengajarkan

peserta didik tentang sastra, tetapi juga membantu mereka memahami makna yang terkandung dalam karya sastra seperti puisi. Mencari makna dalam puisi dapat diperkuat dengan mengapresiasi puisi dengan musik (Abidin, 2012:211). Musikalisasi puisi adalah proses pembacaan puisi dengan perubahan syair dengan penggunaan alat musik atau instrumen lainnya. Ini meningkatkan pengalaman estetika secara keseluruhan dengan menggabungkan elemen seni seperti irama, bunyi musik, dan gerak (Prawiyogi dan Cahyani, 2016).

Dengan bantuan teknologi saat ini, siswa dapat diajarkan puisi yang berhubungan dengan imajinasi, salah satunya melalui platform berbagi seperti YouTube. Dalam pembelajaran musikalisasi puisi, YouTube memanfaatkan manfaatnya sebagai media sosial yang paling populer untuk berbagi puisi, seperti yang ditunjukkan oleh I Wayan Artika dan Ni Putu Purniati (2007). Selain itu, berbagai video yang menunjukkan berbagai metode musikalisasi puisi dari berbagai genre dan budaya tersedia dengan mudah. Mustamar (2020) menyatakan bahwa banyak generasi milenial menggunakan YouTube sebagai cara untuk

mengungkapkan pengalaman batin mereka melalui puisi. Herman (2020:21) menyatakan bahwa YouTube adalah portal video populer yang dapat diakses oleh banyak pengguna internet, memungkinkan berbagi video yang dapat ditonton oleh khalayak umum.

YouTube tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta didik tentang bagaimana musik dapat mengungkapkan makna puisi, tetapi juga memberikan peluang bagi peserta didik untuk mengunggah dan mengungkapkan kreativitas mereka melalui musikalisi puisi melalui kombinasi elemen visual dan audio. Pendidik dapat mengintegrasikan berbagai gaya musik, dari tradisional hingga modern, untuk menunjukkan berbagai pendekatan dalam musikalisi puisi, memperkaya pengalaman seni peserta didik dan mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran berkat keunggulan platform ini dalam memfasilitasi belajar mandiri dan interaktif.

Teknik musikalisi puisi, interpretasi makna melalui elemen musik, dan eksplorasi ekspresi artistik adalah bagian dari materi yang diajarkan. Diharapkan dalam proses pembelajaran

ini, peserta didik dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengekspresikan dan menginterpretasikan puisi dengan menggunakan media yang relevan, seperti YouTube, sebagai platform untuk mengunggah karya musikalisi puisi mereka. Platform ini tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta didik tentang struktur dan estetika puisi, tetapi juga membantu mereka menemukan cara kreatif dan ekspresif untuk menyampaikan makna yang lebih dalam dari puisi. Akibatnya, siswa di kelas XI SMA Negeri 10 Semarang berhasil mempelajari musikalisi puisi berkat penggunaan media pembelajaran yang tepat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan bermakna (Sugiyono, 2013:19). Penelitian kualitatif menghasilkan penelitian yang memberikan penjelasan mendalam tentang judul tulisan, ucapan, atau perilaku dalam lingkup tertentu yang dapat diperiksa dari sudut pandang yang komprehensif (Moleong, 2014:5). Studi

ini dilakukan di SMA Negeri 10 di Semarang, dengan sampel 35 siswa. Metode pengumpulan data melalui dokumentasi: penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyampaian data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data sendiri adalah proses mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan menggunakan instruksi. Selanjutnya, data yang telah diperoleh direduksi atau dipilih dan dipilah (Sugiyono, 2016:247). Kemudian, data yang telah direduksi digunakan untuk penyajian data, yang biasanya berbentuk uraian (Sugiyono, 2016:249). Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dari data (Sugiyono, 2016:252).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi telah menjadi bagian penting dari berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, di era digital saat ini. YouTube adalah platform yang sangat populer dan banyak digunakan karena kedua fungsinya: media hiburan dan alat bantu pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari penggunaan YouTube dalam pendidikan, khususnya dalam pembelajaran

musikalisasi puisi. Tiga aspek utama yang dibahas meliputi penggunaan YouTube dalam pembelajaran, peran YouTube sebagai alat untuk mendorong siswa, dan peran YouTube sebagai platform di mana siswa dapat mempublikasikan karya mereka. Berikut adalah temuan dan diskusi penelitian.

Implementasi YouTube dalam Pembelajaran Musikalisasi Puisi

YouTube adalah salah satu platform digital yang sangat kaya dengan sumber daya belajar yang sangat baik untuk mengajar musikalisasi puisi. YouTube memungkinkan pendidik untuk mencari dan menampilkan video yang menunjukkan berbagai teknik dan gaya musikalisasi puisi dari seniman profesional maupun pelajar, seperti penggunaan instrumen musik yang berbeda, teknik vokal yang berbeda, dan pengaturan visual yang mendukung interpretasi puisi. Selain itu, YouTube menawarkan akses ke berbagai tutorial yang ditulis oleh musisi dan ahli puisi, yang membantu peserta didik memahami dan menguasai konsep dasar musikal. Dengan menggunakan tutorial ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk belajar secara mandiri di luar jam pelajaran, memperdalam pemahaman mereka, dan

memperoleh keterampilan teknis yang diperlukan. Selain itu, penggunaan YouTube dalam pembelajaran musikalisasi puisi dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi pelajaran di kelas melalui diskusi dan analisis video. Ini juga dapat mendorong peserta didik untuk berpikir lebih kritis dan menjadi lebih kreatif. Pendidik dapat menggunakan YouTube untuk membuat pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa mereka. Mereka juga dapat mendorong siswa untuk meneliti dan mengembangkan kemampuan musikalisasi puisi mereka sendiri.

Berikut adalah langkah-langkah menggunakan YouTube dalam pembelajaran:

1. Pastikan perangkat terhubung ke internet.
2. Buka browser atau Google di perangkat.
3. Akses YouTube melalui www.youtube.com.
4. Cari kata kunci atau topik yang diinginkan untuk mencari informasi.
5. Tekan tombol search atau tekan enter setelah memasukkan kata kunci (Utami dan Zanah, 2021).

6. YouTube akan menampilkan informasi sesuai pencarian.
7. Pilih video yang relevan berdasarkan subjek yang diinginkan.
8. Di dalam YouTube, terdapat fitur untuk mengatur pemutaran video seperti jeda, percepat, perbesar, volume, dan durasi sesuai dengan keinginan kita.
9. Setelah menonton selesai, video dapat diputar ulang atau dilanjutkan ke video berikutnya.
10. YouTube juga menyediakan ikon untuk mendownload video, menambahkan ke daftar favorit, atau membagikan video dalam daftar putar (Yulianti dan Marniati, 2021).

Dengan menyertakan tautan YouTube yang relevan dengan materi yang diajarkan atau dengan membuat channel YouTube sendiri, YouTube dapat menjadi sumber pembelajaran yang berguna. Tak jarang siswa kebingungan karena banyaknya video di YouTube. Oleh karena itu, peran guru tidak hanya diperlukan sebagai media pembelajaran yang berguna, tetapi juga untuk memilih dan mengawasi video yang dapat digunakan siswa. Ini dilakukan untuk

mengurangi efek buruk YouTube sebagai sumber pembelajaran (Utami & Zanah, 2021). Marselina (2019) menyatakan bahwa media sosial YouTube memiliki efek positif dan negatif terhadap pembelajaran. Penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran memiliki banyak manfaat, seperti mendorong peserta didik untuk menjadi lebih inovatif, menyediakan berbagai video tutorial yang bermanfaat, dan membantu mereka memahami topik yang telah diajarkan. YouTube membantu siswa memahami topik dengan lebih baik karena platform ini menawarkan contoh nyata dari subjek yang dipelajari. Selain itu, YouTube memungkinkan siswa untuk belajar sendiri, memungkinkan mereka untuk tidak terlalu bergantung pada pelajaran yang diajarkan oleh guru mereka di sekolah. Peserta didik memiliki kemampuan untuk mencari dan menonton berbagai informasi yang berkaitan dengan subjek yang sedang atau telah diajarkan.

Youtube Sebagai Alat Stimulasi Peserta Didik

YouTube adalah platform digital yang sangat baik untuk mendorong peserta didik untuk lebih terlibat dan termotivasi dalam pembelajaran musikalisasi puisi. Peserta didik dapat

melihat demonstrasi visual tentang bagaimana puisi dapat diubah menjadi musik yang indah melalui video-video inspiratif ini. Video-video ini tidak hanya menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep seperti harmonisasi, ritme, dan pemilihan nada. Selain itu, akses yang luas ke berbagai referensi musik dan tutorial dari musisi dan ahli puisi di YouTube mendorong siswa untuk mencoba konsep kreatif mereka sendiri. Hal ini meningkatkan keterampilan peserta didik dalam musikalisasi puisi dan mendorong mereka untuk membuat karya yang lebih bermakna dan unik.

Hasil dokumentasi penelitian menunjukkan bahwa YouTube dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong partisipasi dan motivasi peserta didik dalam belajar musikalisasi puisi. Dengan menggunakan metode dokumentasi, YouTube dapat dianalisis dengan mudah dan lebih akurat. Semua informasi terlampir sebagai berikut.



Gambar 1. Dokumentasi Video Pembelajaran Youtube sebagai alat menstimulasi partisipasi dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran musikalisasi puisi

Di kelas XI-9 SMA Negeri 10 Semarang, berdasarkan dokumentasi video pembelajaran di atas, hasil data yang diperoleh dari YouTube sebagai alat untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran musikalisasi puisi mencakup beberapa aspek penting. YouTube memberikan demonstrasi visual yang memungkinkan peserta didik melihat dan mendengar langsung bagaimana puisi diubah menjadi musik, meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep musikalisasi puisi. Selain itu, YouTube menyediakan banyak referensi musik yang dapat digunakan oleh peserta didik sebagai sumber inspirasi dan panduan dalam musikalisasi puisi mereka sendiri. Mereka juga dapat mempelajari berbagai gaya dan teknik musikalisasi puisi dari musisi.

Youtube Sebagai Alat Publikasi Musikalisasi Puisi

Dalam dunia pendidikan saat ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk

mengekspresikan kreativitas mereka dalam musikalisasi puisi melalui platform digital yang powerful, seperti YouTube. YouTube berfungsi sebagai platform publikasi yang memungkinkan peserta didik untuk mengunggah dan membagikan karya musikalisasi puisi mereka kepada audiens yang lebih luas. Mengunggah video ke YouTube memungkinkan peserta didik tidak hanya menampilkan karya keras mereka, tetapi juga memungkinkan mereka untuk menghasilkan uang dengan mengunggahnya ke YouTube. Tidak hanya proses ini meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, tetapi juga memberi mereka kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dari kritik dan saran yang diberikan, yang dapat mereka gunakan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan mereka di masa depan. Selain itu, publikasi karya di YouTube dapat mendorong siswa untuk membuat pekerjaan terbaik mereka, karena mereka tahu bahwa karya mereka dapat dilihat oleh orang di luar sekolah. Selain itu, platform ini memungkinkan peserta didik untuk bekerja sama dan saling mendukung untuk membuat video musikalisasi puisi yang lebih kreatif dan profesional. Oleh karena itu, YouTube

tidak hanya berfungsi sebagai alat pembelajaran tetapi juga sebagai media yang merayakan dan mendorong kreativitas peserta didik dalam musikalisis puisi. Sebagai bagian dari penelitian ini yang bertujuan untuk menggunakan YouTube sebagai alat publikasi dalam pembelajaran musikalisis puisi, dokumentasi video yang diunggah oleh salah satu peserta didik kelas XI-9 SMAN 10 Semarang telah dilampirkan.



musikalisis A.FAUZAN 01/XI-9

3 x ditonton 5 bln lalu ...selengkapnya

Gambar 2. Dokumentasi publikasi video musikalisis puisi peserta didik yang diunggah di Youtube <https://youtu.be/I28ivzbHEu0?si=PzneJ13nszrloWPO>

Secara keseluruhan, dalam pembelajaran musikalisis puisi di kelas XI-9 SMAN 10 Semarang, penggunaan YouTube sebagai alat publikasi telah terbukti efektif dalam meningkatkan aksesibilitas pembelajaran. YouTube tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk

memotivasi peserta didik untuk mengunggah karya musikalisis puisi mereka, tetapi juga memungkinkan peserta didik untuk berbagi dan memperluas pengaruh kreativitas mereka melalui media digital yang luas. Dengan demikian, platform ini tidak hanya memungkinkan peserta didik untuk mengunggah karya musikalisis puisi mereka, tetapi juga menyajikan konten yang mendalam dan inspiratif bagi merek.

KESIMPULAN

Menurut penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI-9 di SMA Negeri 10 Semarang, dapat disimpulkan bahwa menggunakan YouTube untuk mengajarkan musikalisis puisi kepada siswa kelas XI di SMAN 10 Semarang memberikan banyak keuntungan yang signifikan. YouTube tidak hanya digunakan untuk meningkatkan aksesibilitas pembelajaran tetapi juga untuk mendorong peserta didik untuk menunjukkan kreativitas mereka melalui musikalisis puisi. Melalui platform ini, peserta didik dapat mempelajari berbagai teknik musikalisis puisi, menginspirasi dan memotivasi satu sama lain, dan mempublikasikan karya mereka untuk

dilihat oleh audiens yang lebih luas. Mereka tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai puisi dan musik, tetapi juga memperoleh keterampilan yang lebih baik dalam berkomunikasi, bekerja sama, dan mengekspresikan karya mereka. Akibatnya, siswa SMA Negeri 10 Semarang memanfaatkan YouTube sebagai alat pembelajaran yang berguna sekaligus meningkatkan pengalaman pembelajaran seni mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama
- Astuti, L. F., & Humaira, M. A. (2022). Analisis Puisi “ Puisi Untuk Ibu ” Karya Muhammad Ichsan dengan Pendekatan Struktural. *Karimah Tauhid*, 1(1), 48–57.
- Herman, B. S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Youtube Sebagai Sarana Menyebarkan Berita Oleh Kompas TV Biro Medan. *Repository.Umsu.Ac.Id*, 23–106. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/5111>
- Kaforina, M., Mulyadi, M., & Jaya, A. (2023). the Students’ Personality Based on Their Reading Attitude. *Esteem Journal of English Education Study Programme*, 7(1), 12–23. <https://doi.org/10.31851/esteem.v7i1.12654>
- Marselina, M. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Youtube Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Pontianak. *Jurnal Pembelajaran Dan Khatulistiwa*, 8(7), 1–8. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/33734/75676581845>
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Prawiyogi, A. G., & Cahyani, I. (2016). Pengaruh Pembelajaran Musikalisasi Puisi Terhadap Kemampuan Membacakan Puisi di Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik : Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 11(1), 1–7. <https://ejournal.upi.edu/index.php/MetodikDidaktik/article/view/3781>
- Simbolon, M. H., Misriani, M., & Fitriani, Y. (2024). Kajian Sosiologi Sastra Dalam Novel Keluarga Cemara Karya Arswendo Atmowiloto. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 14(1), 14–22.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiati, R., Jaya, A., Rosmiyati, E., & Noviati. (2023). Efl Teachers’ Attitudes and Experiences on the Implementation of Multiliteracies. *Esteem Journal of English Education Study Programme*, 7(1), 85–96.

<https://doi.org/10.31851/esteem.v7i1.12653>

Utami, F. T., & Zanah, M. (2021). Youtube Sebagai Sumber Informasi Bagi Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 11(1), 78–84.

<https://doi.org/10.53696/27219283.64>

Yati, D., Fitriani, Y., & Agustina, J. (2024). Kajian Semiotik Tradisi Perang Ketupat Di Desa Tempilang Kabupaten Bangka Barat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 14(1), 23–33.

Yulianti, L. E., & Marniati. (2021). Video Tutorial Berbasis Youtube Sebagai Media Belajar. *Jurnal Tata Busana*, 10(3), 15–25. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/article/view/42965>